Pendidikan Formal Berbasis Manajemen Mutu Sekolah (Total Quality Management)

Naila Fadhillah, Rusdinal, Hade Afriansyah

Universitas Negeri Padang

Indonesia

Email: naylaafdl27@gmail.com

Abstrak -Education is one of the people's life goals first until now. Education it self is very implemented requires guaranteed quality quality also knowledge. Quality management is one thing which is based on the quality of education. How is quality management this will improve the quality, equality, needs and whateverRequired for the running of education with education and of course which was attended by dead people. And this quality management will affect the quality of a school it self.

Keywords: Pendidikan, kualitas mutu, sekolah

Pendahuluan

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pendidikan sendiri adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia guna mengetahui perihail ilmu-ilmu, keterampilan serta pengetahuan guna memperkaya diri dengan pengetahuan itu sendiri maupun keterampilan-keterampilan yang

berkembang dalam kehidupan dizaman modern ini. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan adalah sebuah tuntutan pada diri seorang anak yang mana bermaksud menuntun anak tersebut mencapai kodratnya demi mencapai kebahagiaan yang semestinya.

Jadi dalam keadaan sekarang ini pendidikan sangatlah dibutuhkan. Maka dari itu untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu tinggi sangat dibutuhkan proses yang matang. Yang mana salah satu penunjang pendidikan yang baik yaitu mutu dari pendidikan itu sendiri. Disinilah akan dibahasnya bagaimana peranan mutu itu sendiri dalam pendidikan.

Dalam hal inilah *total quallity management* sangat berperan banyak dalam peningkatan sekolah itu sendiri agar sekolah serta semua yang ada disekolah dapat bersaing serta menyesuaikan diri dengan perubahan serta perkembangan dunia yang serba instan seperti sekarang ini.

I. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan artikelnya, penulis menggunakan sistem merujuk pada berbagai literatur yang tersedia. Sebelum memulai penulisan artikel ini terlebih dahulu penulis memikirkan akan apa saja pokok-pokok pembahasan yang akan dibahas di artikelnya. Lalu penulis melanjutkan dengan pengumpulan materi-materi dari berbagai sumber, sumber-sumber inilah yang akan menjadi bahan rujukan. Dan langkah selanjutnya yaitu memahami serta menuliskan apa saja yang dirasa penting dijadikan sebagai pokok pembahasan. Dan dilanjutkan dengan menyusun isi pembahasan dengan seksama. Dan yang paling penting dalam hal ini penulis juga mengidentifikasi akan makalah yang ditulisnya terlebih dahulu, disesuaikan agar sesuai dengan siapa yang akan membaca makalahnya nanti.

II. KAJIAN TEORI DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Mutu Pendidikan

Pertama tentang mutu terlebih dahulu, mutu dapat diartikan sebagai suatu ukuran yang ditetapkan dalam rangka penilaian suatu benda atau yang lainnya. Sedangkan M. N. Nasution membahas pendapatnya mengenai kualitas atau mutu yang aman menurutnya yaitu suatu syarat ukur akan kecocokan sebagai alat pemenuhan

kebutuhan atau kepuasan terhadap kesesuaian yang diminta oleh si pemakai.

Pengertian mutu sendiri seperti yang telah dijelaskan oleh Marussuti (Marus Suti, 2011) yaitu bagaimana kesiapan sekolah dalam mengelola komponen-komponen yang berkaitan dengan peningkatan kinerja sekolah secara profesional juga efisien sehingga dapat meningkatkan kredibilitas sekolah sesuai dengan syarat serta standar yang ada.

Seorang ahli Sudarwan Danim juga mengemukakan pendapatnya mengenai mutu pendidikan, yang menurutnya mutu pendidikan ini mengacu pada dampak, masukan, proses serta bagaimana hasilnya. Yang mana maksudnya yaitu bagaimana masukan yang diberikan pada peningkatan efektivitas pendidikan, bagaimana jalannya prosesnya, bagaimana dampak yang dihasilkan serta apa saja hasil yang didapat dari itu semua.

B. Indikator Mutu Pendidikan

Dalam mutu pendidikan ini sendiri, terdapat beberapa indikator penting yang jadi pedoman atau patokan yang mana yaitu:

- 1) Performa yaitu aspek penting yang berkaitan dengan produk. Yang mana ini adalah salah satu karakteristik inti.
- 2) Kendala maksudnya yaitu kemungkinan akan keberhasilan suatu produk pada masa tertentu.

- 3) Kemampuan pelayanan atau service yaitu karakteristik yang berkaitan dengan pelayanan yang diberikan kepada konsumen sebagai pemakai jasa yang kita sediakan.

C. Total Quality Management di Lembaga Pendidikan

Manajemen mutu terpadu selain terkenal didunia pendidikan seperti saat ini juga terkenal dilingkungan perusahaan dan industri yang dapat membuktikan bahwa dengan di ikutsertakannya Manajemen mutu ini dapat memperbaiki proses serta hasil dari lingkungan ini sendiri. Jadi dapatlah disimpulkan bahwa manajemen mutu terpadu ini dapat dikatakan sebagai sebuah pendekatan yang pelaksanaannya dilakukan secara terus menerus dan difokuskan pada pengembangan agar produk yang dihasilkannya dapat disesuaikan dengan standar yang ada dan tentunya disukai oleh si pemakainya.

D. Pembahasan

Jika dilihat dalam segi penetapan manajemen mutu terpadu ini dalam dunia pendidikan bisa dikatakan tidak dalam kondisi yang mudah untuk pelaksanaannya. Hal ini disebabkan karena dalam pengimplementasiannya di dalangi juga karna ukuran produktivitasnya yang tidak hanya berukuran kuantitatif.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Hadari Nawari bahwa dalam dunia pendidikan ukuran produktivitasnya dapat dibedakan menjadi beberapa ukuran. Yang mana yang pertama yaitu produktivitas internal yaitu hasil-hasil yang dapat diukur secara kuantitatif dan yang kedua yaitu sebaliknya, produktivitas eksternal yang mana hasil-hasilnya tidak dapat diukur secara kuantitatif.

III. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah di paparkan diatas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan mutu pendidikan yaitu kesiapan sekolah dalam mengelola komponen-komponen yang berkaitan dengan peningkatan kinerja sekolah secara profesional juga efisien sehingga dapat meningkatkan kredibilitas sekolah sesuai dengan syarat serta standar yang ada. Dan dalam segi penetapan manajemen mutu terpadu ini dalam dunia pendidikan bisa dikatakan tidak dalam kondisi yang mudah untuk pelaksanaannya. Hal ini disebabkan karena dalam pengimplementasiannya di dalangi juga karna ukuran produktivitasnya yang tidak hanya berukuran kuantitatif.

Daftar Pustaka

- Afriansyah, H. (2019). MANAJEMEN MUTUTERPADU.1.<http://doc.org/10.17605/OSF.IO/NRXHS>

- Anonim. 2000. Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan/Kultur Sekolah. Depdiknas: Hand Out Pelatihan Calon Kepala Sekolah, Direktorat Sekolah Lanjutan Pertama.
- Rusdinal, (2009). BUDAYA ORGANISASI PASCA PEMBANGUNAN DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH. *Pedagogi*, 33(2). Retrived from <http://journal.um.ac.id/index.php/ilmu-pendidikan/article/view/1200>
- Cravens, David W. 1996. Strategic Marketing. Jakarta: Erlangga.
- Minarti, Sri. 2011. Manajemen Sekolah, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, E. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi ; Konsep, Karakteristik, dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- <https://www.kompasiana.com/dianaamelia/55d84847e8afbd2209c05ce9/manajemen-mutu-terpadu-dalam-pendidikan?page=all>
- Marus Suti. (2011). STRATEGI PENINGKATAN MUTU DI ERA OTONOMI PENDIDIKAN. *Pedagogi, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(2), 6. Retrieved from <https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/>